

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN ENTREPRENEURSHIP
TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA
(STUDI DI SEKTOR EKONOMI KREATIF BERBASIS BISNIS
KULINER DI LINGKUNGAN AMIK BSI TASIKMALAYA)**



TESIS

**YANI SRI MULYANI
71120092**

**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS “BSI BANDUNG”
BANDUNG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Yani Sri Mulyani
NIM : 71120092
Program Studi : Magister Manajemen
Jenjang : Strata (S2)
Judul : "Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Entrepreneurship terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa " (Studi di Sektor Ekonomi Kreatif Berbasis Bisnis Kuliner di Lingkungan AMIK Bsi Tasikmalaya)

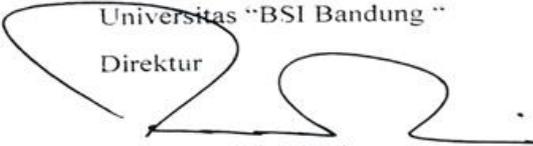
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Manajemen (MM) pada Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas "BSI Bandung".

Bandung, 12 September 2014

Pascasarjana Magister Manajemen

Universitas "BSI Bandung "

Direktur


Dr. Purwadhi. M.Pd

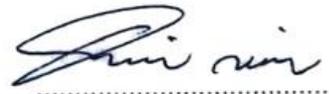
DEWAN PENGUJI

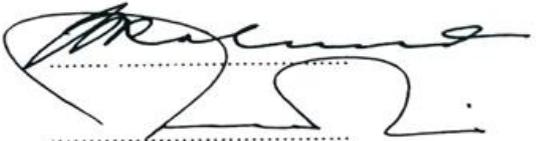
Penguji I : HJ. Dwiza Riana, MM, M.Kom

Penguji II : A. Rohendi Amir, SH, MH, MM

Penguji III/ : Dr. Purwadhi. M.Pd

Pembimbing


.....


.....

.....

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii.
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Masalah Penelitian	8
1.2.1. Identifikasi Masalah	8
1.2.2. Pembatasan Masalah	9
1.2.3. Perumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Kegunaan Hasil Penelitian	10
1.4.1. Kegunaan Teoritis	10
1.4.2. Kegunaan Praktis	10
BAB II. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	11
2.1. Deskripsi Teori	11
2.1.1. Teori mengenai variabel Independen	12

2.1.1.1. Pengertian Pendidikan Entrepreneurship.....	12
2.1.1.2. Pengertian Pelatihan Entrepreneurship	16
2.1.2. Teori mengenai variabel Dependen	27
2.1.2.1. Definisi Motivasi	27
2.1.2.2. Pengertian Berwirausaha Mahasiswa	32
2.1.2.3. Pengertian Bisnis Kuliner	35
2.1.2.4. Pengertian Ekonomi Kreatif	38
2.1.3. Penelitian yang Relevan	43
2.2. Kerangka Berpikir dan Hipotesis	47
2.2.1. Kerangka Berpikir	47
2.2.2. Hipotesis	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1.Tempat dan Waktu Penelitian	49
3.1.1. Tempat Penelitian	49
3.1.2. Waktu Penelitian	49
3.2. Metode Penelitian	50
3.2.1. Desain Penelitian	50
3.2.2. Bentuk Penelitian Kuantitatif	50
3.3. Populasi dan Sampel	51
3.3.1. Populasi	51
3.3.2. Sampel	52
3.4. Proses Pengumpulan Data	53
3.4.1. Instrumen Penelitian	53
3.4.2. Uji Coba Instrumen	59
3.4.3. Teknik Pengumpulan Data	62
3.5. Hipotesis Statistika	64
3.6. Teknik Analisa Data	66

BAB IV HASIL PENELITIAN	70
4.1. Demografi Responden	70
4.1.1. Profile Lembaga	70
4.1.2. Sejarah Singkat Akademik Manajemen Informatika Dan Komputer (AMIK) BSI Tasikmalaya	70
4.2. Deskripsi Data	77
4.3. Uji Asumsi Klasik	82
4.3.1. Uji Normalitas	82
4.3.2. Uji Homogenitas.....	83
4.3.3. Uji Multikolinieritas	83
4.3.4. Uji Heteroskedesitas	84
4.3.5. Uji Autokorelasi	85
4.4. Pengujian Hipotesis	86
4.4.1. Pengaruh Pendidikan Entrepreneurship dan Pelatihan Entrepreneurship terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa	86
4.4.2. Koefisien Korelasi	87
4.4.3. Koefisien Determinasi	88
4.4.4. Pengaruh Secara Parsial Pendidikan Entrepreneurship Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa	89
4.4.5. Pengaruh Secara Parsial Pelatihan Entrepreneurship Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa	91
4.4.6. Pengaruh secara Parsial Pendidikan dan Pelatihan Entrepreneurship terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa	93
4.5. Keterbatasan Penelitian	95

BAB V. PENUTUP	96
5.1.Simpulan	96
5.2.Saran-saran.....	96
5.3.Rekomendasi	97
DAFTAR PUSTAKA	99
SURAT KETERANGAN RISET	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

Abstrak

Pendidikan dan pelatihan Kewirausahaan (Entrepreneurship) merupakan salah satu mata kuliah yang memiliki kemampuan untuk mengatasi permasalahan employment. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan entrepreneurship terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa di Amik BSI Tasikmalaya. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif yang bersifat verifikatif deskriptif yang didukung survey. Populasi utama penelitian adalah mahasiswa Amik BSI Tasikmalaya semester 1. Pengambilan sampel penelitian menggunakan Simple Random Sampling. Alat analisis yang digunakan Uji Validitas, Uji realibilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji t, Uji F dan koefisien korelasi determinasi. Hasil penelitian uji hipotesis menggunakan uji t variabel Pendidikan Entrepreneurship diperoleh nilai signifikansi sebesar $3,078 > 0,05$ maka H_0 ditolak atau dengan kata lain Pendidikan Entrepreneurship berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa pada Amik BSI Tasikmalaya. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t variabel Pelatihan Entrepreneurship diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,474 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak atau dengan kata lain Pelatihan Entrepreneurship tidak berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa pada Amik BSI Tasikmalaya. Berdasarkan hasil perhitungan $R = 0,396$ atau $39,60\%$, artinya antara Pendidikan Entrepreneurship dan Pelatihan Entrepreneurship dengan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa mempunyai hubungan sebesar $39,60\%$. Koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh adalah sebesar $0,156$ yang berarti bahwa $15,60\%$ variasi atau naik turunnya Motivasi Berwirausaha Mahasiswa pada Amik BSI Tasikmalaya dipengaruhi oleh Pendidikan Entrepreneurship dan Pelatihan Entrepreneurship. Pengaruh secara simultan dapat dilihat pada hasil SPSS Ver. 16 yang diolah (terlampir) yaitu sebesar 6.678 diperoleh nilai signifikansi $<$ dari nilai α yaitu $0,002 < 0,05$ artinya jika semakin baik kualitas pendidikan dan pelatihan entrepreneurship yang dilakukan Amik BSI Tasikmalaya melalui adanya Pendidikan Entrepreneurship dan Pelatihan Entrepreneurship yang meningkat secara bersama-sama Motivasi Berwirausaha Mahasiswa akan dapat dikatakan baik atau sebaliknya.

Latar Belakang

Tantangan pendidikan untuk AMIK BSI adalah untuk menyiapkan tenaga kerja dalam jumlah dan mutu tertentu sesuai dengan kebutuhan berbagai sektor, khususnya sektor industri dan jasa. Pada era globalisasi yang serba kompetitif di berbagai bidang kehidupan ini tampaknya pendidikan diploma menjadi sangat penting, mengingat tuntutan sumber daya manusia di pasaran tenaga kerja yang makin tinggi. Untuk menyiapkan lulusan BSI yang memenuhi kualifikasi pasar kerja, maka kompetensi lulusan AMIK BSI perlu terus diperbaiki atau ditingkatkan.

Pendidikan dan pelatihan Kewirausahaan (Entrepreneurship) merupakan salah satu mata kuliah yang memiliki kemampuan untuk mengatasi permasalahan ketenagakerjaan. Perguruan tinggi sebagai salah satu mediator dan fasilitator terdepan dalam membangun generasi muda bangsa mempunyai kewajiban dalam mengajarkan, mendidik, melatih dan memotivasi mahasiswanya sehingga menjadi generasi cerdas yang mandiri, kreatif, inovatif dan mampu menciptakan berbagai peluang pekerjaan (usaha). Untuk itu sebuah keharusan bagi setiap perguruan tinggi segera merubah arah kebijakan perguruan tingginya dari *high Learning university and Research University* menjadi *Entrepreneurial University* atau menyeimbangkan kedua arah kebijakan tersebut sehingga arah kebijakan keduanya tercapai baik yang bersifat *high Learning university and Research University* maupun yang bersifat *Entrepreneurial University*. Dengan *paradigm change* tersebut pada akhirnya akan melahirkan *entrepreneur-entrepreneur* muda sukses layaknya ”pahlawan-pahlawan muda” yang akan mampu membangkitkan bangsa ini dari berbagai keterpurukan.

Untuk melahirkan *entrepreneur-entrepreneur* muda sukses tersebut di perlukan kesungguhan dan keseriusan dari perguruan tinggi dalam mengemban misi *entrepreneurial campus*. Program-program kewirausahaan yang telah digagas dan dijalankan oleh berbagai perguruan tinggi khususnya di Indonesia, patut kiranya dijadikan sebagai teladan dalam memulai memfokuskan perguruan tinggi dalam melahirkan *entrepreneur-entrepreneur* muda sukses. Selain itu tujuh gagasan yang penulis kemukakan diatas dapat menjadi referensi untuk dipertimbangkan oleh perguruan tinggi dalam menumbuhkan ”geliat” *entrepreneurship* di kampus. *Kepala BSI Career Center (Pusat Persiapan dan Pengembangan Karir Mahasiswa/Alumni BSI)

Akan tetapi kebanyakan dari mahasiswa sekarang berwirausaha hanya karena untuk mendapatkan nilai dari mata kuliah kewirausahaan. Namun disamping itu, sebenarnya mahasiswa dapat mengembangkan jiwa wirausaha dengan menawarkan jasa. Karena jadi wirausaha itu tidak hanya berhubungan dengan hal – hal yang berbau kuliner atau pun jajanan. Selain itu kita juga bisa berwirausaha dengan mengembangkan *skill* yang dimiliki.

Hal ini terbukti dari hasil survey awal terhadap 15 orang Mahasiswa AMIK BSI Tasikmalaya, yang menunjukkan bahwa siswa yang telah mengikuti mendapatkan pelatihan dan mata kuliah entrepreneurship kerja terbagi ke dalam beberapa kelompok. Kelompok pertama, mahasiswa memiliki sikap kewirausahaan dan sudah melakukan usaha, namun jumlahnya masih sedikit. Kelompok kedua, mahasiswa telah memiliki sikap kewirausahaan tetapi belum berwiraswasta. Kelompok ketiga, mahasiswa memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan tapi belum memiliki sikap kewirausahaan.

Tabel 1.1

Hasil Pra Penelitian Mahasiswa AMIK BSI Tasikmalaya Terhadap Sikap Kewirausahaan

Kelompok	PERNYATAAN	Responden	%
1	Responden memiliki sikap Kewirausahaan dan sudah berwiraswasta	2	13,2
2	Responden memiliki sikap Kewirausahaan namun belum berwiraswasta	5	33
3	Responden telah memiliki pengetahuan kewirausahaan tapi belum memiliki sikap kewirausahaan.	8	52,8
Jumlah		15	100

Sumber : Pra Penelitian 2014

Berdasarkan data tersebut diatas, menunjukkan sebahagian besar Mahasiswa belum memiliki sikap kewirausahaan. Untuk meningkatkan pembentukan sikap kewirausahaan diperlukan kerjasama antara pihak Lembaga dengan perusahaan (dunia usaha). Penelitian ini dilakukan untuk melihat sampai sejauhmana pengaruh keduanya dalam membentuk sikap kewirausahaan Mahasiswa.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang penelitian, selanjutnya dapat di identifikasikan masalah penelitian yaitu sebahagian besar Mahasiswa belum memiliki sikap kewirausahaan sehingga kurangnya motivasi mahasiswa untuk berbisnis kuliner dalam mengembangkan ekonomi kreatif di lingkungan AMIK BSI Tasikmalaya ataupun diluar. Untuk meningkatkan pembentukan sikap kewirausahaan dan memotivasi mahasiswa untuk berbisnis kuliner diperlukan kerjasama antara pihak Lembaga dengan perusahaan (dunia usaha). Penelitian ini dilakukan untuk melihat sampai sejauhmana pengaruh keduanya dalam membentuk sikap kewirausahaan Mahasiswa.

Karena luasnya ruang lingkup yang berkaitan dengan penelitian, dan agar penelitian ini memperoleh sasaran dan tujuan yang jelas, maka dibuat rumusan masalah dalam bentuk uraian pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa.
2. Seberapa besar pengaruh Pelatihan entrepreneurship terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa.
3. Seberapa besar pengaruh pendidikan dan pelatihan entrepreneurship terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa.

Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan Uraian latar belakang dan judul penelitian diatas maka disusun ruang lingkup masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa.
2. Bagaimanakah pengaruh Pelatihan entrepreneurship terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa.
3. Bagaimanakah pengaruh pendidikan dan pelatihan entrepreneurship terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa

Hipotesis

Untuk memberikan arah bagi penelitian ini maka diajukan suatu hipotesis.

Hipotesis adalah suatu pernyataan atau dugaan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya sementara. Adapun hipotesis yang diajukan dari kerangka pikiran teoritis tersebut adalah sebagai berikut :

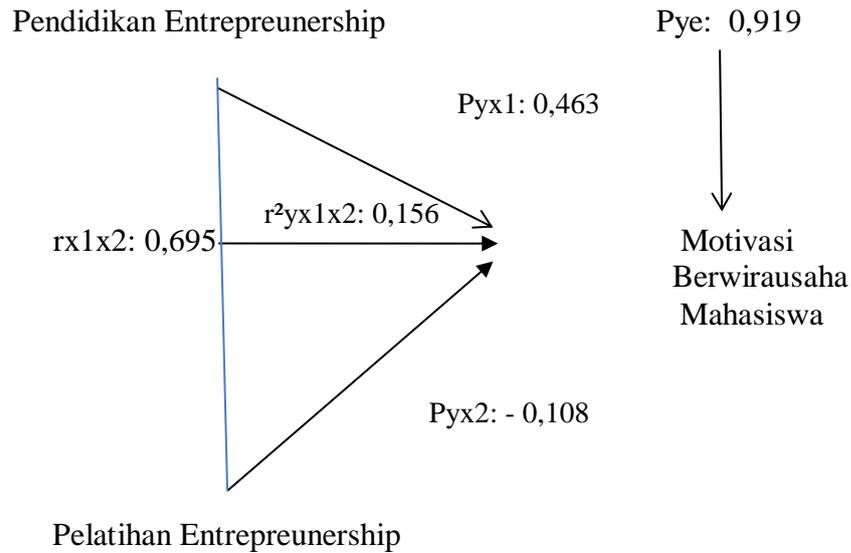
- H1 : Terdapat hubungan antara Pendidikan entrepreneurship dan Pelatihan Entrepreneurship.
- H2 : Terdapat hubungan antara Pengaruh Pendidikan Entrepreneurship terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa
- H3 : Terdapat hubungan antara Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Entrepreneurship terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa.

Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Pendidikan Entrepreneurship dan Pelatihan Entrepreneurship Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa

Untuk menganalisis pengaruh Pendidikan Entrepreneurship, Pelatihan Entrepreneurship terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa dilakukan pengolahan dengan menggunakan path analysis atau analisis jalur. Adapun proses perhitungan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS Ver.16

Berdasarkan hasil SPSS Ver. 16 (terlampir), koefisien jalur pengaruh Pendidikan Entrepreneurship, Pelatihan Entrepreneurship terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1
Koefisien jalur struktur hubungan antar variabel X1, X2 dengan Y

Berdasarkan gambar di atas, koefisien jalur pengaruh Pendidikan Entrepreneurship (X1) terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Y) adalah sebesar 0,463. Sedangkan koefisien jalur pengaruh Pelatihan Entrepreneurship (X2) terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Y) adalah sebesar - 0,108.

Untuk dapat mengetahui nilai pengaruh variabel residu didapat dari hasil pengolahan SPSS Ver. 16 sebagai berikut:

Dari Tabel Model Summary (terlampir) didapat nilai R-Square sebesar 0,156, dimana rumus mencari pengaruh variabel residua atau sisa adalah:

$$\rho_{ye} \sqrt{1 - R^2_{Y(x1x2)}} = \rightarrow = \sqrt{1 - 0,156} = 0,91869$$

Sehingga koefisien jalur pengaruh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini adalah sebesar 0,919.

4.4.2 Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil perhitungan $R = 0,396$ atau 39,60%, artinya antara Pendidikan Entrepreneurship dan Pelatihan Entrepreneurship dengan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa mempunyai hubungan sebesar 39,60%. Setiap kenaikan atau penurunan Pendidikan

Entrepreneurship dan Pelatihan Entrepreneurship akan terjadi secara bersama-sama dengan penurunan atau kenaikan motivasi Berwirausaha Mahasiswa pada Amik BSI Tasikmalaya.

Model Summary^b

Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
6.11863	.156	6.678	2	72	.002	2.152

a. Predictors: (Constant), X2, X1

4.4.3 Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dihitung menggunakan program SPSS Ver. 16 dengan hasil sebagai berikut (terlampir):

Koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh adalah sebesar 0,156 yang berarti bahwa 15,60% variasi atau naik turunnya Motivasi Berwirausaha Mahasiswa pada Amik BSI Tasikmalaya dipengaruhi oleh Pendidikan Entrepreneurship dan Pelatihan Entrepreneurship. Sisanya 0,919 atau 91,90% dipengaruhi oleh variable-variabel lain yang tidak diteliti. Dengan demikian jelaslah bahwa Pendidikan Entrepreneurship dan Pelatihan Entrepreneurship yang berkualitas merupakan upaya yang dilakukan oleh Amik BSI Tasikmalaya untuk meningkatkan Motivasi Berwirausaha.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.396 ^a	.156	.133	6.11863	.156	6.678	2	72	.002	2.152

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.396 ^a	.156	.133	6.11863	.156	6.678	2	72	.002	2.152

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Pengaruh secara parsial Pendidikan Entrepreneurship terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat kita ketahui pengaruh secara parsial Pendidikan Entrepreneurship terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa. Total pengaruh secara parsial diketahui dengan cara menghitung besarnya pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung Pendidikan Entrepreneurship terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa yaitu:

1. Besarnya pengaruh langsung variabel X1 terhadap Y

$$\rho_{Yx1} \times \rho_{x1} = 0,463 \times 0,463 = 0,2144$$

2. Besarnya pengaruh tidak langsung X1 terhadap Y melalui X2

$$\rho_{yx1} \times r_{x1x2} \times \rho_{yx2} = 0,463 \times 0,695 \times -0,108 = -0,0347$$

3. Bersarnya pengaruh total variabel X1 terhadap Y

$$[\rho_{yx1} \times \rho_{yx1}] + [\rho_{yx1} \times r_{x1x2} \times \rho_{yx2}] = 0,2144 - 0,0347 = 0,1797$$

Dengan demikian besarnya pengaruh total variabel Pendidikan Entrepreneurship terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa adalah sebesar 17,97 %. Pendidikan Entrepreneurship ini mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Mahasiswa. Hal ini berkaitan dengan Pendidikan Entrepreneurship yang dilaksanakan Amik BSI Tasikmalaya memperhatikan beberapa hal diantaranya : matakuliah entrepreneurship, cara mengajar dosen, workshop/seminar, tempat, pemahaman dan aplikasi di lapangan.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.571	8.459		6.215	.000
	X1	.596	.194	.463	3.078	.003
	X2	-.149	.207	-.108	-.721	.474

a. Dependent Variable: Y

⇒ Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Uji t dapat dinyatakan dengan persyaratan :

1. Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel} (\alpha = 0,05)$, maka H1 diterima
2. Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel} (\alpha = 0,05)$, maka Ho diterima

Untuk menguji hipotesis atau signifikansi pengaruh secara parsial Pendidikan Entrepreneurship ini mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Mahasiswa dilakukan dengan menguji uji t. Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada hasil perhitungan SPSS Ver. 16 (terlampir) untuk variabel Pendidikan Entrepreneurship diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan α : 0,05 atau 5%. Dengan demikian berdasarkan probabilitas nilai signifikansi sebesar $3,078 > 0,05$ maka Ho ditolak atau dengan kata lain Pendidikan Entrepreneurship berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa pada Amik BSI Tasikmalaya.

Pengaruh Secara Parsial Pelatihan Entrepreneurship Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pada Amik BSI Tasikmalaya

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat kita ketahui pengaruh secara parsial Pelatihan Entrepreneurship terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa. Total pengaruh

secara parsial Pelatihan Entrepreneurship dengan cara menghitung besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung Pelatihan Entrepreneurship terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa yaitu:

1. Besarnya pengaruh langsung variabel X2 terhadap Y

$$\rho_{Yx2} \times \rho_{Yx2} = -0,108 \times -0,108 = 0,0117$$

2. Besarnya pengaruh tidak langsung X2 terhadap Y melalui X1

$$\rho_{yx1} \times r_{x1x2} \times \rho_{yx2} = 0,463 \times 0,695 \times -0,108 = -0,0347$$

3. Besarnya pengaruh total variabel X1 terhadap Y

$$[\rho_{yx2} \times \rho_{yx2}] + [\rho_{yx1} \times r_{x1x2} \times \rho_{yx2}] = 0,0117 - 0,0347 = -0,0230$$

Dengan demikian besarnya pengaruh total variabel Pelatihan Entrepreneurship terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa adalah sebesar -2,30%. Artinya Motivasi Berwirausaha Mahasiswa ini dipengaruhi Pelatihan Entrepreneurship. Hal ini berkaitan dengan Pelatihan Entrepreneurship yang dilaksanakan Amik BSI Tasikmalaya dengan memperhatikan beberapa hal diantaranya : tujuan diadakannya pelatihan, manfaat diadakannya pelatihan, pemahaman baik teori maupun praktek, kreatif, inovatif ,perencanaan, mencari peluang usaha.

Hal ini menyatakan bahwa Pelatihan Entrepreneurship mempunyai pengaruh yang lemah terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa yang apabila Pelatihan Entrepreneurship dijalankan dengan baik, maka akan semakin baik pula respon mahasiswa terhadap entrepreneurship, sehingga terciptanya motivasi berwirausaha di Amik BSI Tasikmalaya.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.571	8.459		6.215	.000
	X1	.596	.194	.463	3.078	.003
	X2	-.149	.207	-.108	-.721	.474

a. Dependent Variable: Y

⇒ Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Uji t dapat dinyatakan dengan persyaratan :

1. Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel} (\alpha = 0,05)$, maka H_1 diterima
2. Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel} (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima

Untuk menguji hipotesis atau signifikansi pengaruh secara parsial Pelatihan Entrepreneurship terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa dilakukan dengan menguji uji t. Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada hasil perhitungan SPSS Ver. 16 (terlampir) untuk variabel Pelatihan Entrepreneurship diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,474 dengan α : 0,05 atau 5%. Dengan demikian berdasarkan probabilitas nilai signifikansi sebesar $-0,721 < 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak atau dengan kata lain Pelatihan Entrepreneurship tidak berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa pada Amik BSI Tasikmalaya.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.571	8.459		6.215	.000
	X1	.596	.194	.463	3.078	.003
	X2	-.149	.207	-.108	-.721	.474

Pengaruh Secara Simultan Pendidikan Entrepreneurship dan Pelatihan Entrepreneurship Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pada Amik BSI Tasikmalaya

Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Entrepreneurship dan Pelatihan Entrepreneurship terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pada Amik BSI Tasikmalaya secara simultan, maka sebagaimana hasil perhitungan masing-masing variabel pada pengaruh parsial yaitu $0,1797 - 0,0230 = 0,1567$ sehingga didapat nilai pengaruh sebesar 0,1567 atau 15,67%. Artinya jika Amik BSI Tasikmalaya mampu memberikan kualitas Pendidikan Entrepreneurship dan Pelatihan Entrepreneurship yang baik, maka mahasiswa akan memiliki Motivasi Berwirausaha.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	500.039	2	250.019	6.678	.002 ^a
	Residual	2695.508	72	37.438		
	Total	3195.547	74			

a. Predictors: (Constant), x1, x2

b. Dependent Variable: y

⇒ Uji F

Uji f digunakan untuk melihat secara bersama-sama apakah ada pengaruh dari variabel terikat X1 dan X2 yaitu pendidikan dan pelatihan entrepreneurship terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa yang merupakan variabel bebas. Uji f dapat dilakukan dengan membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel dengan persyaratan :

= Jika $f_{hitung} > f_{tabel}(\alpha = 0,05)$, maka hasilny signifikan sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima

= Jika $f_{hitung} < f_{tabel}(\alpha = 0,05)$, maka hasilnya signifikan H_0 diterima dan H_1 ditolak

Besarnya pengaruh Pendidikan Entrepreneurship dan Pelatihan Entrepreneurship terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa dapat dilihat dari indikator yang digunakan oleh masing-masing variabel. Pengaruh secara simultan $(\rho_{YX_2X_1})^2$ dapat dilihat pada hasil SPSS Ver. 16 yang diolah (terlampir) yaitu sebesar 6.678 atau nilai signifikansi $<$ dari nilai α yaitu $0,002 < 0,05$ artinya jika semakin baik kualitas pendidikan dan pelatihan enterepreneurship yang dilakukan Amik BSI Tasikmalaya melalui adanya Pendidikan Entrepreneurship dan Pelatihan Entrepreneurship yang meningkat secara bersama-sama Motivasi Berwirausaha Mahasiswa akan dapat dikatakan baik dan jika semakin buruk kualitas pendidikan dan pelatihan enterepreneurship melalui adanya Pendidikan Entrepreneurship dan Pelatihan Entrepreneurship secara bersama-sama menurun, maka Motivasi Berwirausaha Mahasiswa pun akan menurun.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	500.039	2	250.019	6.678	.002 ^a
	Residual	2695.508	72	37.438		
	Total	3195.547	74			

a. Predictors: (Constant), x1, x2

b. Dependent Variable: y

Dari hasil di atas diketahui bahwa Pendidikan Entrepreneurship dan Pelatihan Entrepreneurship selama ini berperan penting bagi pihak internal dan eksternal lembaga Amik BSI Tasikmalaya. Bagi pihak internal dapat digunakan untuk menempatkan kesigapan dalam memberikan standar tolak ukur dan kualitas para pengajar dalam memberikan

pelayanan pendidikan sesuai standarisasi mutu yang jelas. Informasi yang diperoleh dari mahasiswa berkaitan dengan entrepreneurship dapat dijadikan indikator dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan pendidikan dan pelatihan entrepreneurship.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa di Amik Bsi Tasikmalaya.
4. Pendidikan Entrepreneurship dan Pelatihan Entrepreneurship yang meningkat secara bersama-sama Motivasi Berwirausaha Mahasiswa akan dapat dikatakan baik dan jika semakin buruk kualitas pendidikan dan pelatihan entrepreneurship melalui adanya Pendidikan Entrepreneurship dan Pelatihan Entrepreneurship secara bersama-sama menurun, maka Motivasi Berwirausaha Mahasiswa pun akan menurun.

Saran

Beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran pada semua pihak yang membutuhkan yaitu sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa. Hal ini perlu dikembangkan lagi bagi peneliti selanjutnya karena faktor residual tidak diteliti dalam penelitian ini dikarenakan keterbatasan peneliti.

2. Disediakkannya semacam praktek dilapangan, hasil mendapatkan perkuliahan Entrepreneurship (kewirausahaan) sehingga mahasiswa bisa termotivasi lagi untuk menjadi wirausahawan yang akan berpeluang untuk meningkatkan ekonomi kreatif baik dilingkungan Amik BSI Tasikmalaya maupun di luar lingkungan Amik BSI Tasikmalaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatan Lina & Ellitan Lena,2009,*Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Bisnis Modern*, Bandung,Alfabeta.
- Buchari Alma,2010 .*Kewirausahaan untuk mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta
- BSI,2011 .*Panduan Akademik Bina Sarana Informatika Diploma III*, Jakarta BSI Press.
- BSI,2011, *Pedoman Tekhnis Penulisan Tesis*, Bandung,Universitas BSI Bandung
- Riana Dwiza, 2012, *Statistika Deskriptif Itu Mudah*, Bandung, Jelajah Nusantara
- Riduwan, 2008, *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis jalur (Path Analisis)* Bandung, Alfabeta
- Simamora Henry,2004,*Manajemen Sumber Daya Manusia*,Edisi ke III,Yogyakarta
- Sugiyono,2004, *Metode Penelitian Administrasi*,Bandung : CV.Alfabeta
- Suryana ,2008, *Kewirausahaan*, Jakarta : Salemba Empat
- Suryabrata Sumadi,2000, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT.Radja Grafindo Persada.
- Suryana Yuyus dan Bayu Kartib,2010, *Kewirausahaan Pendekatan karakteristik Wirausahawan sukses*,Jakarta : Prenada Media Group.
- Zimmerer,W,T.2002, *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management Third Edition*.New York: Prentice- Hal.
- “Anonim”. 2012. *Pengertian Kewirausahaan*. diambil dari [http:// www.bisnis-pengertianKewirausahaan.com](http://www.bisnis-pengertianKewirausahaan.com). Pada tanggal 4 Maret 2014
- “Anonim”. 2009. *Ciri-ciri Kewirausahaan Unggul/Berhasil*. diambil dari <http://ciri-cirikewirausahaanunggul berhasil.com>. Pada tanggal 4 Maret 2014
- “Anonim”. 2009. *Karakteristik Kewirausahaan*. diambil dari <http://karakteristik-wirausahaan.com>. Pada tanggal 4 Maret 2014.
- “Anonim”. 2009. *Kewirausahaan*. diambil dari http://kewirausahaan-kang_amin.com. Pada tangaal 4 Maret 2014
- Yulianto Atun(2012)*Tesis Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa dan Faktor Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih atau Menolak Kuliah di AMI Bina Sarana Informatika Yogyakarta*, Universitas BSI Bandung
- Yumansya Risa (2013) *Tesis,Bauran Pemasaran dan Jasa Pendidikan Di Amik BSI Tasikmalaya*, Universitas BSI Bandung

Artikel: Ekonomi Kreatif, Jakarta Staf Ahli Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif,
Hari Untoro Dradjat

Artikel Jurnal:

Arjo Klamer, *Cultural Entrepreneurship*. Erasmus University Of Rotterdam Nethederland
2013

Afiff Faisal, Unpad Bandung, *Jurnal ekonomi kreatif*, 2014

Anita volintia Dewi Jurnal Pendidikan”.*Pengaruh Pengalaman Pendidikan Kewirausahaan
Dan Ketrampilan dan Kejuruan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa*”, 2012

Carla S Margue, *Entrepreneurship, Education, How psychological, Demographic
And Behavior Factor Predict Entrepreneurial Management and Economic
University of Beira Interior ,Portugal*

Christope manzoom, *Entrepreneurship : from motivation to start up*, Springer Science Busines
Media, New York, 31 July 2013

Lieli Suharti dan Hani Sirine “*Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap
Niat Entrepreneurial (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya
Wacana, Salatiga)*”